

**PEDOMAN PENYELARASAN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi Program Studi.....	2
1.3 Misi Program Studi	2
1.4 Tujuan Pendidikan Program Studi	2
1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	2
BAB II TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM	3
2.1 Tahap Penyelarasan Kurikulum.....	3
2.1.1 Pengembangan Keunggulan dan/atau Keunikan Lokal Program Studi	3
2.1.2 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum dengan Sarana dan Prasarana	3
2.1.3 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum dengan Ketersediaan Dosen	3
2.1.4 Hasil Pengukuran dan Evaluasi CPL dari Proses Pembelajaran	3
2.1.5 Rekapitulasi Masukan/Umpun Balik dari Hasil Pelacakan Alumni.....	3
2.1.6 Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	4
2.2 Tahap Perancangan Kurikulum.....	4
2.3 Tahap Perancangan Pembelajaran	6
2.4 Tahap Evaluasi Program Pembelajaran	8
BAB III PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	10
3.1 Profil Lulusan	10
3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	11
3.3 Pemetaan Keterkaitan CPL dan Profil Lulusan	14
BAB IV STRUKTUR KURIKULUM	15
4.1 Penetapan bahan kajian.....	15
4.2 Pemetaan CPL ke dalam Bahan Kajian	16
4.3 Penetapan Mata Kuliah dan sks	16
4.4 Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	21
4.5 Sebaran Mata Kuliah tiap Semester	23
4.6 Integrasi Lifelong Learning Skills dalam Kurikulum	24
4.7 Peta Kurikulum	26
4.8 Rencana pembelajaran semester (RPS)	27
BAB V RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN	31
5.1 Bentuk dan Metoda Pembelajaran	31
5.2 Pemetaan CPL dan Strategi Pembelajaran.....	34

BAB VI RANCANGAN PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	35
6.1 Penilaian Pembelajaran.....	35
6.2 Metoda Pengukuran Ketercapaian CPL.....	49
BAB VII RANCANGAN PENJAMINAN MUTU	59
BAB VIII SPESIFIKASI PROGRAM STUDI	61
BAB IX PENUTUP DAN ATURAN PERALIHAN.....	62
9.1 Rancangan Implementasi Kurikulum	62
9.2 Konversi Kurikulum	62
9.3 Evaluasi Kurikulum	62
REFERENSI	63
LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

- Sejarah singkat berdirinya program studi
- Orientasi masa kini dan masa depan terkait perkembangan global, nasional, dan/atau regional
- Orientasi masa kini dan masa depan terkait perkembangan keilmuan, keahlian, dan/atau teknologi terkait
- Pemindaian kebutuhan masyarakat/industri
- Kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional
- Ketetapan dari pemangku kepentingan (stakeholder) seperti kolokium keilmuan, asosiasi profesi, asosiasi program studi, badan akreditasi nasional seperti BAN-PT atau LAM-PT, serta badan/lembaga akreditasi/sertifikasi/validasi internasional.
- Peraturan yang berlaku, baik peraturan perundangan maupun peraturan di tingkat Unhas (dapat diakses melalui laman <https://akademik.unhas.ac.id/home/dokumen>). Berikut adalah beberapa peraturan/regulasi yang relevan digunakan sebagai referensi.
 - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
 - Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin.
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
 - Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
 - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
 - Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 50850/UN4/PP.42/2016 tentang Kebijakan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
 - Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 46929/UN.4/IT.03/2016 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Hasanuddin.
 - Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2781/UN.4.1/KEP/2018 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Universitas Hasanuddin

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 6/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Program Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.1/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Program Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 4843/H4/O/2010 Tanggal 3 Mei 2010 tentang Rencana Pengembangan Universitas Hasanuddin 2030.

1.2 Visi Program Studi

[Merupakan aspirasi Program Studi di masa depan, apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu panjang. Penjelasan visi ini harus jelas dan singkat, terutama berkaitan dengan visi keilmuan yang harus selaras dengan visi Fakultas dan UNHAS. Visi ini hendaknya dinyatakan sampai pada level tertentu, yaitu nasional dan internasional]

1.3 Misi Program Studi

[Uraikan tugas yang harus diemban Program Studi dalam mencapai visi, kaitkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi]

1.4 Tujuan Pendidikan Program Studi

[Tujuan ini merupakan pencapaian ukuran keberhasilan kinerja program Studi. Jelaskan tujuan Program Studi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi].

1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaian

[Jelaskan sasaran dan strategi pencapaian yang sesuai tujuan dengan indikator capaian kinerja dan target setiap tahun selama periode berlakunya kurikulum 4-5 tahun] seperti pada **Tabel 1.1** berikut.

Tabel 1.1 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

NO	Sasaran/Indikator Kinerja	Target Waktu					Strategi Pencapaian	Dokumen Pendukung
		2023	2024	2025	2026	2027		
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(8)	(9)

BAB II

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Berikut akan diuraikan tahapan penyusunan kurikulum yang dibagi ke dalam 4 (empat) tahap yaitu: tahap penyusunan evaluasi diri program studi, tahap perancangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran.

2.1 Tahap Penyelarasan Kurikulum

Bagian ini berisi rangkuman evaluasi diri, khususnya bidang akademik yang dilengkapi dengan hasil analisisnya. Bagian ini **difokuskan** pada butir-butir berikut (meskipun tidak menutup kemungkinan untuk ditambah):

2.1.1 Pengembangan Keunggulan dan/atau Keunikan Lokal Program Studi

Pada bagian ini program studi menjelaskan keunggulan/keunikan lokal program studi yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

2.1.2 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum dengan Sarana Dan Prasarana

Evaluasi kesesuaian kurikulum dengan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti kelengkapan laboratorium dan ketersediaan ruang

2.1.3 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum dengan Ketersediaan Dosen

Evaluasi kesesuaian arah pengembangan kurikulum dengan ketersediaan dosen (jumlah dan keahlian)

2.1.4 Hasil Pengukuran dan Evaluasi CPL dari Proses Pembelajaran

Hasil pengukuran dan evaluasi CPL dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi untuk merumuskan profil lulusan, CPL, bahan kajian, matakuliah dan bobot sks setiap matakuliah.

2.1.5 Rekapitulasi Masukan/Umpan Balik dari Hasil Pelacakan Alumni

Rekapitulasi masukan/umpan balik dari hasil pelacakan alumni dan pengguna serta dari dosen, mahasiswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, seperti dicontohkan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Contoh rekapitulasi hasil umpan balik dan tindak lanjutnya dalam proses peninjauan kurikulum

No.	Sumber umpan balik	Isi umpan balik	Ringkasan tindak lanjut peninjauan kurikulum
1.	Bapak Ali dari PT ABCD (Pengguna lulusan)	Perlu peningkatan kemampuan komunikasi	Menambahkan mata kuliah baru Bahasa Indonesia yang difokuskan pada komunikasi melalui tulisan dan presentasi

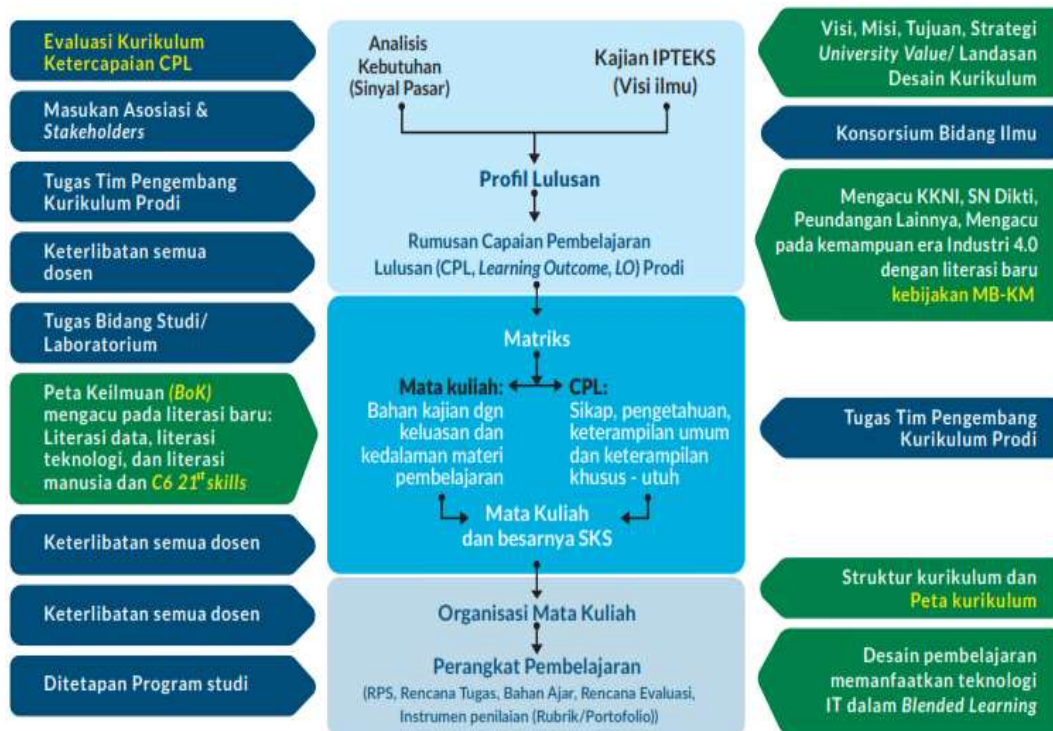
No.	Sumber umpan balik	Isi umpan balik	Ringkasan tindak lanjut peninjauan kurikulum
2.	Orang tua mahasiswa	Hasil survey saat pertemuan orang tua wali mahasiswa baru menunjukkan kewirausahaan menempati urutan kedua harapan orang tua terhadap putra/putrinya setelah lulus	Menambahkan mata kuliah pilihan technopreneurship
3.	Dosen	Perlu penataan level CPMK dan beban sks untuk mata kuliah X, Y, dan Z	Perubahan beban sks, penempatan semester, serta rumusan CPMK pada mata kuliah X, Y, dan Z
4.	Budi (Alumni bekerja di PT PQR)	Perlu pembekalan tentang K3 dan regulasi ketenagakerjaan	K3 diakomodasi pada mata kuliah Standardisasi dan K3, regulasi ketenagakerjaan menjadi bahan kajian
5.	Kriteria IABEE	Wajib ada mata kuliah Mata kuliah basic science & math minimal 20%	Menambahkan mata kuliah basic science & math dari 20 sks menjadi 30 sks
6.	Permendikbud No. 3/2020, Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Belmawa, 2020), Peraturan Rektor Nomor 5/2020	Perlu mengakomodasi kegiatan belajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka	• Penyediaan 3 skema kelulusan (reguler, magang, lainnya). • Penyediaan mata kuliah pilihan baru untuk tujuan konversi kegiatan MBKM Penyediaan mata kuliah terbuka untuk ditawarkan ke mahasiswa prodi lainnya

2.1.6 Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Hasil analisis, misalnya menggunakan analisis SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat) ataupun metode analisis lain dari program studi sebagai dasar dilaksanakannya perubahan kurikulum

2.2 Tahap Perancangan Kurikulum

Tahap ini berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian kegiatan, yakni: perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), pembentukan mata kuliah dan penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum). Secara skematis tahapan penyusunan kurikulum dapat dikembangkan berdasar **Gambar 2.1.**



Gambar 2.1. Alur Penyusunan Kurikulum Program Studi Sesuai SNDikti

Tahap ini merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, yakni mengkaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, dan kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan. Hasil dari kegiatan ini adalah rumusan capaian pembelajaran baru yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SN-Dikti dan KKKI.

Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

1) Penetapan profil lulusan

Menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

2) Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Pada tahap ini perlu melibatkan pemangku kepentingan yang akan dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi

pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

3) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

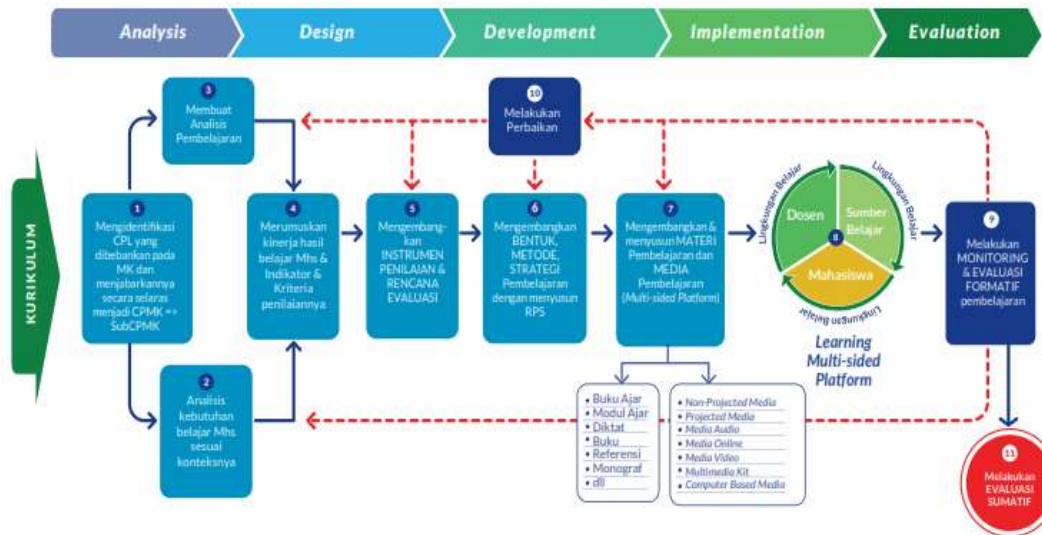
Pada tahap ini wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya seperti yang tersaji dalam **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

2.3 Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS), digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2.3. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 13, bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

Di dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi passion mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
- Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
- Menentukan indikator dan kriteria Sub-CP-MK;
- Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran;
- Mengembangkan materi pembelajaran;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2.4 Tahap Evaluasi Program Pembelajaran

Unit Pengelola program studi dan perguruan tinggi, sesuai SN-Dikti pasal 39 ayat (2) wajib:

- a. melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- d. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- e. melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

Perguruan tinggi dalam mengelola pembelajaran salah satunya juga wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (SN-Dikti, pasal 39 ayat 3). Oleh sebab itu diperlukan kegiatan evaluasi program pembelajaran yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan perbaikan mutu pembelajaran atau pengembangan kurikulum program studi.

Bentuk evaluasi program pembelajaran yang diuraikan berikut ini adalah salah satu model yang sudah dijalankan dan dikembangkan pada satu perguruan tinggi selama

lebih dari lima tahun. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa sebelum kegiatan pembelajaran selesai di setiap semester. Hasil angket tersebut ditabulasi dan dianalisis untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen atau sekelompok dosen di setiap mata kuliah. Hasil analisis inilah yang dapat digunakan untuk evaluasi diri dan perbaikan terutama pada proses pembelajarannya.

Model ini terdiri dari kegiatan merencanakan bentuk angket, penyebaran angket pada mahasiswa, pengolahan hasil angket, analisis dan pembahasan hasil analisis, pembuatan rekomendasi, dan pembuatan laporan.

1. Prinsip yang diterapkan dalam evaluasi ini:
 - a. Kurikulum yang dipahami selain sebagai dokumen (*curriculum plan*) juga dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara nyata (*actual curriculum*).
 - b. Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan diasumsikan berpola "pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa" (*Student Centered Learning*). Sehingga pertanyaan yang disusun diarahkan pada nilai ideal dari pembelajaran SCL dengan harapan dapat dijangkau informasi seberapa jauh mutu pembelajaran SCL telah diterapkan.
 - c. Fokus pertanyaan diarahkan pada seberapa jauh mahasiswa dapat melakukan proses belajar dengan baik dan seberapa bagus mereka mendapat pelayanan pembelajaran.
 - d. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang aspek pembelajaran yang memerlukan perbaikan, sekaligus dapat digunakan sebagai sarana penjaminan mutu pembelajaran.
2. Nilai ideal yang dipasangkan sebagai tolok ukur dalam penyusunan isi dari angket:
 - a. Mahasiswa mendapatkan kejelasan tentang rencana pembelajaran.
 - b. Mahasiswa mendapat beban kerja yang sesuai dengan sks nya.
 - c. Mahasiswa mendapat kesempatan yang memadai untuk mengartikulasikan kemampuannya
 - d. Mahasiswa mendapat umpan balik yang memadai dalam proses belajarnya.
 - e. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya lewat berbagai bentuk pembelajaran.
 - f. Mahasiswa dapat mencerna materi pembelajaran dengan baik.
 - g. Mahasiswa tergugah dengan materi yang kontekstual.
 - h. Mahasiswa termotivasi dengan pembelajaran yang dirancang dosen.
 - i. Mahasiswa mendapatkan bentuk evaluasi belajar yang jujur dan akademis.
 - j. Mahasiswa mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan dan kedisiplinan dosennya.

BAB III

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Profil Lulusan

Pada bagian ini disampaikan Profil Lulusan dari program studi untuk mengakomodasi berbagai regulasi dan standar. Program studi mendeskripsikan peran yang dapat dijalankan oleh lulusan dari suatu program studi di masyarakat dan diperlihatkan pada **Tabel 3.1** berikut.

Tabel 3.1. Contoh Profil Lulusan

No.	Profil lulusan	Deskripsi profil lulusan
1.	<i>Computer Scientist</i> (Komputer Saintis)	Lulusan yang menerapkan konsep ilmu komputer untuk membangun penyelesaian permasalahan secara efisien.
2.	<i>Artificial Intelligence Engineer</i> (Perekayasa Kecerdasan Artifisial)	Lulusan yang menerapkan konsep kecerdasan artifisial, seperti <i>machine learning</i> , <i>deep learning</i> , <i>natural language processing</i> , sistem pakar, sistem pendukung keputusan, pengenalan pola, dan kecerdasan komputasional, untuk mendapatkan <i>insight</i> dari data yang telah ada.
3.	<i>Data Scientist</i> (Data Saintis)	Lulusan yang menerapkan konsep pengumpulan dan ekstraksi data mentah serta memproses dan menganalisisnya untuk mendapatkan informasi yang bernilai guna.
4.	<i>Software Engineer</i> (Perekayasa Perangkat Lunak)	Lulusan yang menerapkan konsep rekayasa perangkat lunak dalam menganalisis kebutuhan, mendesain, mengembangkan, menguji dan mengevaluasi perangkat lunak.
5.	<i>Cloud Engineer</i> (Pengembang Sistem <i>Cloud</i>)	Lulusan yang menerapkan konsep desain, perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur berbasis <i>cloud</i> .
6.	<i>Digital Entrepreneur</i> (Pengusaha Digital)	Lulusan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan bisnis secara digital.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan profil lulusan:

- Rumusan profil lulusan berupa kata benda
- Dalam penyusunan rumusan profil lulusan harus dipertimbangkan masukan dan umpan balik pemangku kepentingan serta evaluasi diri prodi.
- Dalam rumusan profil lulusan tidak dicantumkan peran lulusan yang tidak terkait langsung dengan bidang keilmuan/keahlian program studinya. Misalnya prodi teknik tidak perlu mencantumkan staff di bidang perbankan meskipun dari hasil penelusuran alumni ditemukan data terdapat alumni bekerja di bidang perbankan.

- Peran lulusan bukanlah berupa jabatan atau jenis pekerjaan, meskipun jabatan dan jenis pekerjaan dapat digunakan untuk membantu merumuskan peran lulusan. Contoh rumusan profil lulusan disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Contoh rumusan profil lulusan

Contoh rumusan profil/peran lulusan	Contoh rumusan profil/peran lulusan yang kurang tepat
Komunikator, pengelola proyek, manajer, konsultan sekolah, peneli, tenaga pendidik, tenaga penyuluh, kurator	Anggota DPR, pemasaran, birokrat, pegawai negeri, ketua, bendahara, sekretaris

- Dalam penetapan profil/peran lulusan tentunya perlu diperhatikan jenjang pendidikan program studi.

Misalnya: peran lulusan yang cocok untuk program studi sarjana kependidikan salah satunya adalah pendidik alih-alih sebagai guru. Hal ini disebabkan karena syarat untuk menjadi guru adalah telah menyelesaikan jenjang pendidikan profesi guru. Hal yang sama juga berlaku untuk program sarjana psikologi dan pendidikan dokter yang tidak dapat mencantumkan psikolog dan dokter sebagai peran lulusannya karena syarat menjadi keduanya adalah menyelesaikan jenjang pendidikan profesi terlebih dahulu.

Pemetaan keterkaitan antara profil lulusan dan aspirasi pemangku kepentingan diperlihatkan pada **Tabel-3.3**.

Tabel 3.3. Keterkaitan Profil dan Aspirasi Pemangku Kepentingan

Profil Lulusan	Deskripsi profil lulusan	Aspirasi Pemangku Kepentingan					
		Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Org.Profesi/Asosiasi PS	Institusi/Unhas	Benchmark
Profil-1		√					
Profil-2			√				
Profil-3						√	

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pada bagian ini dijelaskan rumusan CPL dari program studi yaitu kemampuan minimal yang dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan program pendidikannya. Pengembangan rumusan CPL diawali dengan mendeskripsikan kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan peran seperti yang tercantum pada profil lulusan. Rumusan CPL harus terdiri dari empat unsur yaitu:

- Sikap (S)
- Pengetahuan (P)
- Keterampilan umum (KU)
- Keterampilan khusus (KK)

Unsur sikap dan keterampilan umum sama-sama mengacu pada lampiran Permendikbud No 3/2020 tentang SNPT. Perbedaannya rumusan CP sikap adalah sama untuk seluruh jenjang pendidikan, sedangkan rumusan CP keterampilan umum berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CP untuk keterampilan khusus dan pengetahuan mengacu pada rumusan yang ditetapkan oleh asosiasi program studi dan/atau asosiasi profesi. Jika belum terdapat rumusan asosiasi program studi dan/atau organisasi profesi maka rumusan CP keterampilan khusus dan pengetahuan ditetapkan oleh program studi.

Referensi rumusan CPL yang wajib diacu dalam perumusan CPL prodi:

- Rumusan CPL sikap dan keterampilan umum yang terdapat pada lampiran Permendikbud No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rumusan CPL diturunkan dari VMTS Universitas Hasanuddin.
- Rumusan CPL bidang studi sesuai dengan ketetapan kolokium keilmuan, asosiasi program studi, organisasi profesi yang relevan, alumni, dan/atau pengguna lulusan serta Badan/Lembaga Akreditasi Nasional dan Internasional.

Badan/lembaga akreditasi/sertifikasi/validasi internasional seperti:

1. European Quality Assurance Register for Higher Education (EQAR).
 - Bidang Umum: FIBAA, A3ES, ACQUIN, ASIIN, dan lain-lain
2. Council for Higher Education Accreditation (CHEA)
 - Bidang Umum: ACEN, ATMAE, dan ACPE
3. United States Department of Education (USDE)
 - Bidang Kesehatan: ACPE, ACAOM, dan AOTA
4. World Federation of Medical Education (WFME)
 - Bidang Kesehatan: LCME, AMC, LAM-PTKes.
5. Wasington Accord
 - Bidang Teknik: ABET, JABEE, IABEE
6. Sydney Accord
 - Bidang Teknolgi Teknik: ABET, dan ECUK
7. Dublin Accord
 - Bidang Praktisi Teknik: ABET dan ECUK
8. Seoul Accord
 - Bidang Ilmu Komputer: ABEEK dan ABET
9. Canberra Accord
 - Bidang Arsitektur: KAAB dan NAAB
10. Asia Pacific Quality Register (APQR)
 - Bidang Umum: NCPA, FHEC, dan RR

Pada perkembangan terakhir untuk menghadapi era disrupsi dan Revolusi Industri 4.0 (*Industry 4.0*) Kemenristekdikti mendorong prodi-prodi untuk memasukkan tiga literasi yang disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing prodi dalam rumusan CPL. Ketiga literasi tersebut adalah:

1. Literasi data antara lain pembacaan, pengolahan, analisis, serta pemanfaatan data, khususnya *big data* yang terkait dengan bidang keilmuan masing-masing prodi;
2. Literasi teknologi antara lain penggunaan dan pengembangan teknologi khususnya teknologi berbantuan dan berbasis komputer, seperti berpikir logis, algoritma, koding program, *internet of things*, *virtual/augmented reality*, dan *artificial intelligence* yang terkait dengan bidang keilmuan masing-masing prodi; dan

3. Literasi manusia antara lain komunikasi, kerja tim (*leadership, followership, kolaborasi*), berpikir kritis, kreatif dan inovatif, beradaptasi, kewirausahaan (*entrepreneurship*), manajemen diri, serta pembelajaran seumur hidup.

Meskipun tidak diatur dalam peraturan/regulasi, namun butir rumusan CPL diarahkan **jumlahnya tidak banyak**. Usahakan antar rumusan butir CPL dapat dibedakan dengan rumusan butir lainnya. Rumusan butir-butir CPL yang mirip/beririsan sebaiknya digabung. Rumusan CPL perlihatkan dalam format **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4 Rumusan CPL prodi

CPL		Rumusan CPL (Bahasa Indonesia)	Learning Outcomes (Bahasa Inggris)
Ranah	Kode		
Sikap	S1		
	S2		
	dst		
Pengetahuan	P1		
	P2		
	dst		
Ket. Umum	KU1		
	KU2		
	dst		
Ket. Khusus	KK1		
	KK2		
	dst		

Pemetaan keterkaitan CPL dan aspirasi para pemangku kepentingan diperlihatkan pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.5. Keterkaitan CPL dan aspirasi para pemangku kepentingan

CPL		Aspirasi Pemangku Kepentingan					
Ranah	Kode	Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Org.Profesi/Asosiasi PS	Institusi/Unhas	Benchmark
Sikap	S1	√					
	S2		√				
	dst						
Pengetahuan	P1			√			
	P2						
	dst						
Keterampilan Umum	KU1						

CPL		Aspirasi Pemangku Kepentingan					
Ranah	Kode	Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Org.Profesi/ Asosiasi PS	Institusi/ Unhas	Benchmark
Ket. Khusus	KU2						
	dst						
	KK1						
	KK2						
	dst						

Catatan: Bila terkait maka diberi tanda √

3.3 Pemetaan Keterkaitan CPL dan Profil Lulusan

Pemetaan keterkaitan CP dan profil lulusan diperlihatkan pada **Tabel 3.6**.

Tabel 3.6 Keterkaitan CPL dan Profil Lulusan

CPL		Profil Lulusan				
Ranah	Kode	Profil-1	Profil-2	Profil-3	Profil-4	dst
Sikap	S1	√	√	√	√	√
	S2					
	dst					
Pengetahuan	P1					
	P2					
	dst					
Ket. Umum	KU1					
	KU2					
	dst					
Ket. Khusus	KK1					
	KK2					
	dst					

Catatan: Bila terkait maka diberi tanda √

BAB IV STRUKTUR KURIKULUM

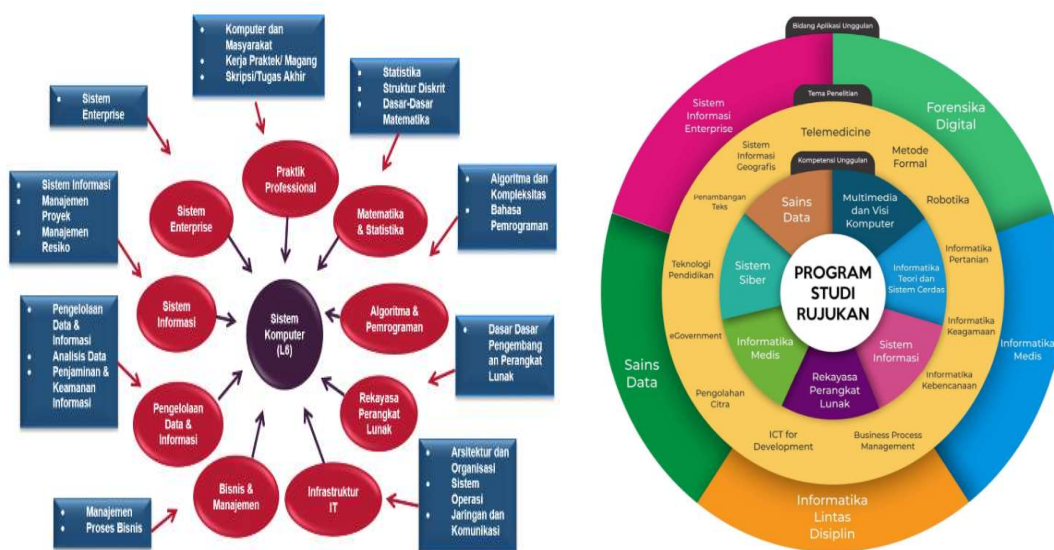
4.1 Penetapan Bahan Kajian dan Matakuliah

Pada bagian ini dijelaskan bahan kajian (BK) yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran. Sebelum menetapkan bahan kajian perlu dirumuskan terlebih dahulu *Body of Knowledge* (BoK) yang mencakup keseluruhan dari bahan kajian yang dipelajari pada suatu program studi.

Beberapa hal yang perlu dicantumkan untuk melengkapi bab ini (untuk tidak membatasi)

- Dengan merumuskan BoK dapat diidentifikasi topik umum bahan kajian yang dipelajari dalam suatu bidang studi (penciri bidang studi) serta topik spesifik yang menjadi fokus pada suatu bidang studi dan membedakan prodi tersebut dengan prodi lainnya (penciri program studi). Rumusan BoK ini lebih baik direpresentasikan dalam bentuk gambar/diagram sehingga lebih mudah dibaca seperti contoh pada **Gambar 4.1**.
- Setelah dirumuskan BoK baru kemudian ditentukan bahan kajian apa saja yang relevan dengan pemenuhan CPL program studi.

Dalam pengembangan bahan kajian perlu diperhatikan Standar Isi Pembelajaran pada setiap program pendidikan sebagaimana yang tertera pada Permendikbud No. 3/2020 tentang SN-Dikti dengan ketentuan untuk lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.



Gambar 4.1 Contoh visualisasi *Body of Knowledge*

4.2 Pemetaan CPL ke dalam Bahan Kajian

Memilih bahan kajian dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan: “*untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan kajian apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya?*”. Bahan kajian bersumber dari bidang ilmu program studi, sehingga setiap program studi memiliki pola yang spesifik dan berbeda sesuai dengan profil lulusan masing-masing. Contoh pemetaan bahan kajian terhadap CPL prodi ditunjukkan pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1 Contoh tabel pemetaan bahan kajian terhadap CPL program studi

Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)													
	Sikap (S)			Pengetahuan (P)			Keterampilan Umum (KU)				Keterampilan Khusus (KK)			
	1	2	dst	1	2	dst	1	2	3	dst	1	2	3	dst
BK-1	√	√												
BK-2				√					√					
BK-3				√					√					
BK-4				√					√					
BK-5					√								√	
BK-6					√								√	
BK-7					√								√	
dst														

4.3 Penetapan Mata Kuliah dan sks

Definisi Matakuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain adalah konsekuensi dari bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh dosen. Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, memberi nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Penyusunan matakuliah dilakukan dengan menyusun matriks antara CP dengan mata kuliah lama, ditentukan kesamaan atau tumpang tindih antar substansi dalam mata kuliah dalam bentuk blok. Blok yang terbentuk merupakan indikator bahwa secara substansi terdapat kesamaan atau tumpang tindih sehingga perlu membentuk mata kuliah baru. Asumsi atau kriteria dasar yang digunakan dalam proses pembentukan matakuliah adalah sebagai berikut:

1. Fokus utama pembentukan matakuliah bukan pada nama matakuliah melainkan substansi atau konten yang terkandung di dalam matakuliah. Dengan demikian dalam pembentukan matakuliah, tidak lagi terpancang pada nama matakuliah namun lebih fokus pada sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran.
2. Struktur kurikulum tidak harus berada dalam jumlah sks kecil dengan banyak matakuliah, namun dimungkinkan dengan jumlah sks besar dan jumlah matakuliah yang sedikit.

3. Konsep matakuliah blok dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa matakuliah yang memiliki relevansi dalam pembelajaran sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan dalam satu blok matakuliah dengan jumlah sks lebih besar dan jumlah pengajar lebih dari 1 dosen.
4. Praktikum tidak lagi berdiri sendiri atau terlepas dalam nama matakuliah dan jumlah sks tertentu namun melekat pada matakuliah kelas/teori.
5. Pada penentuan matakuliah, setiap program studi harus sudah memasukkan kebijakan perguruan tinggi seperti MKU 8 sks (Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Kewarganegaraan dan Pancasila).

Matakuliah merupakan unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit atau modul) untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan melalui pengelompokan bahan kajian yang setara kemudian diberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama matakuliah yang diambil harus disesuaikan dengan penamaan yang lazim untuk program studi tersebut di Indonesia dan di Negara lainnya.

Setiap satu bahan kajian hanya dapat masuk pada satu matakuliah saja, dan setiap satu matakuliah dapat berisi satu atau lebih bahan kajian. Dengan kata lain tidak boleh ada bahan kajian yang sama pada dua atau lebih matakuliah. Tahap selanjutnya adalah membuat matriks matakuliah, bahan kajian, dan besaran bobot bahan kajian dan matakuliah seperti pada **Tabel 4.2**.

Tabel 4.2 Penentuan bobot bahan kajian dan bobot matakuliah

Bahan Kajian (BK)	Matakuliah (MK)	Bobot BK	Bobot MK
BK-1	Matakuliah 1	Bb-1	Bb-1 + Bb-2
BK-2		Bb-2	
BK-3	Matakuliah 2	Bb-3	Bb-3 + Bb-4
BK-4		Bb-4	
BK-5	Matakuliah 3	Bb-5	Bb-5

Untuk menentukan bobot bahan kajian (Bb) digunakan pendekatan Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl) dengan mengukur bobot kedalaman dan keluasan bahan kajian terhadap profil lulusan yang hendak dicapai seperti pada **Tabel 4.3**. Tabel tersebut digunakan dalam menentukan bobot bahan kajian dengan mengalikan angka pada kedalaman (KD) dan keluasan (KL) yang bersesuaian untuk masing-masing bahan kajian. Sementara bobot matakuliah diperoleh dengan menjumlahkan bobot bahan kajian yang mendukung matakuliah tersebut. Pada **Tabel 4.2** memperlihatkan bahwa sekelompok bahan kajian menghasilkan satu matakuliah dengan bobot yang telah diketahui. Pada contoh ini dapat dilihat bahwa, matakuliah 1 merupakan gabungan bahan kajian BK-1 dan BK-2 sehingga bobot matakuliah 1 (bobot MK) adalah penjumlahan bobot bahan kajian (Bb) Bb-1 + Bb-2.

Penentuan jumlah sks untuk setiap matakuliah dihitung dengan membagi jumlah bobot bahan kajian dari setiap mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh

matakuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi (144 sks untuk Sarjana).

Tabel 4.3 Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian Berdasarkan Tabel Anderson & Krathwohl

Kedalaman (KD)		
Domain Kognitif untuk Pengetahuan	Domain Afektif untuk Sikap	Domain Psikomotor untuk Keterampilan Umum dan Khusus
1. Mengingat (<i>Remember</i>)	1. Menerima (<i>Receiving/Attending</i>)	1. Meniru (<i>Imitation</i>)
2. Memahami (<i>Understand</i>)	2. Merespon (<i>Responding</i>)	2. Manipulasi (<i>Manipulation</i>)
3. Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)	3. Menghargai nilai (<i>Valuing</i>)	3. Kutipan (<i>Precision</i>)
4. Menganalisis (<i>Analyze</i>)	4. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	4. Artikulasi (<i>Articulation</i>)
5. Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	5. Pengalaman (<i>Characterizing</i>)	5. Naturalisasi (<i>Naturalisation</i>)
6. Membuat (<i>Create</i>)		
Keluasan (KL)		
Domain Kognitif untuk Pengetahuan	Domain Afektif & Psikomotor	
1. Faktual	1	
2. Konseptual		
3. Prosedural		
4. Metakognisi		

Bobot bahan kajian diperoleh dari perkalian antara kedalaman dan keluasan bahan kajian dan dengan menjumlahkan bobot bahan kajian tersebut untuk setiap matakuliah diperoleh bobot matakuliah. Pemetaan bahan kajian, mata kuliah, CPL, dan penentuan sks disajikan pada **Tabel 4.4**. Pemetaan Mata Kuliah, CPL, sks, dan estimasi waktu pelaksanaan pembelajaran disajikan pada **Tabel 4.5**. Selanjutnya dibuat hubungan antara matakuliah dengan tujuan sustainable development goals (SDGs) seperti pada **Tabel 4.6**. Hal ini menyatakan bahwa Universitas Hasanuddin berkomitmen untuk ikut dalam program pencapaian tujuan SDGs tersebut.

Tabel 4.4. Pemetaan Bahan Kajian, Mata Kuliah, CPL dan sks

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)																						Bobot BK	Bobot MK	Bobot sks
		Sikap (S)				Pengetahuan (P)						Keterampilan Umum (KU)						Keterampilan Khusus (KK)								
		1		dst		1		2		dst		1		2		dst		1		2		dst				
		KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL	KD	KL			
BK 1	MK-A					2	2																	4	6	4.11
BK 2												2	1											2		
BK 3	MK-B							3	2															6	9	6.17
BK 4																	3	1						3		
BK 5	MK-C	3	1																					3	3	2.06
.....																										
Jumlah																									210	144

Tabel 4.5. Pemetaan Mata Kuliah, CPL, SKS, dan Estimasi Waktu

SEM	MATA KULIAH	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)														Bobot sks Kurikulum Inti Prodi/Asosiasi	Bobot sks Kurikulum Institusi	Jumlah sks	DISTRIBUSI SKS			ESTIMASI WAKTU (JAM)					Total Waktu (Jam)
		Sikap (S)			Pengetahuan (P)			Keterampilan Umum (KU)				Keterampilan Khusus (KK)							Teori	Praktik	Praktik Lapang	TEORI			Praktik	Praktik Lapang	
																						Tata Muka	Tugas Terstruktur	Belajar Mandiri			
V	MK 1	√			√					√						2		2	2			26.67	32	32			90.67
	MK 2				√											2		2	2			26.67	32	32			90.67
	MK 3				√								√		√	2		2	2			26.67	32	32			90.67
	MK 4	√			√			√								2		2	1	1		13.33	16	16	45.33		90.67
	MK 5				√				√					√		4	1	5	4	1		53.33	64	64	45.33		226.67
	MK 6	√			√										√	3		3	3			40	48	48			136
....																											
....																											
JUMLAH		3			6			1	1			1	1	2		21	1	22	20	2		266.7	320	320	90.67		997.33

Tabel 4.6. Pemetaan Mata Kuliah dan Tujuan SDGs

SEM	MATA KULIAH	Tujuan SDGs																
		Menghapus kemiskinan	Mengakhiri kelaparan	Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	Pendidikan bermutu	Kesetaraan gender	Akses air bersih dan sanitasi	Energi bersih dan terjangkau	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	Industri, inovasi dan infrastruktur	Mengurangi Ketimpangan	Kota dan komunitas yang berkelanjutan	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab	Penanganan perubahan iklim	Menjaga ekosistem laut	Menjaga ekosistem darat	Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat	Kemitraan untuk mencapai tujuan
I	MK 1	√							√									
	MK 2			√													√	
	MK 3				√					√		√		√	√	√		
	MK 4		√			√		√										
	MK 5						√		√				√					
	MK 6			√										√	√	√		
																		
II	MK 1	√							√									
	MK 2										√							
	MK 3	√								√		√		√	√	√		
	MK 4		√					√										
	MK 5								√				√					√
	MK 6													√	√	√		
																		
III	MK 1	√							√								√	
	MK 2									√								
	MK 3											√		√	√	√		
	MK 4	√						√										
	MK 5								√				√					
	MK 6	√								√				√	√	√		
																		
....																		

4.4 Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana/D4 dengan beban 144 sks secara umum ditunjukkan pada **Tabel 4.7**.

Tabel 4.7. Contoh Organisasi Struktur Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

SMTR	sks	JML MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA/D4															
			MKWUN				MK Wajib				MK Pilihan				MKPK			
VII/VIII	8	3					MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...								
VI	24	8													MK-1 (2 sks)	MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	...
V	24	8					MK-5 (2 sks)	MK-6 (3 sks)	MK-7 (3 sks)	...	MK-2 (2 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...				
IV	24	8					MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...	MK-2 (2 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...				
III	24	8					MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...	MK-2 (2 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...				
II	20	7	MK-1 (2 sks)	MK-2 (2 sks)	MK-3 (2 sks)	...	MK-5 (2 sks)	MK-6 (3 sks)	MK-7 (3 sks)	...								
I	20	7	MK-1 (2 sks)	MK-2 (2 sks)	MK-3 (2 sks)	...	MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...								
Total	144	54					MK-2 (3 sks)	MK-3 (3 sks)	MK-4 (3 sks)	...								

Catatan: Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWU) minimal 2 sks:

- Agama;
- Pancasila;
- Kewarganegaraan; dan
- Bahasa Indonesia.

4.5 Sebaran Mata Kuliah tiap Semester

Matakuliah yang telah ditetapkan disebar pada setiap semester seperti ditunjukkan pada **Tabel 4.8**.

Tabel 4.8. Daftar Mata Kuliah Semester

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATAKULIAH		SKS					STATUS W/P/MKPK	JENIS MK (TM/NTM)	MK PRASYARAT	KET.
		BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	T	P	L	MKPK	Total				
SEMESTER I												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												
SEMESTER II												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												
SEMESTER III												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												
SEMESTER IV												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATAKULIAH		SKS					STATUS W/P/MKPK	JENIS MK (TM/NTM)	MK PRASYARAT	KET.
		BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	T	P	L	MKPK	Total				
SEMESTER V												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												
SEMESTER VI												
1												
2												
3												
...												
Sub Total SKS												
SEMESTER VII/VIII												
1		Seminar Proposal										
2		Seminar Hasil										
3		Kuliah Kerja Nyata										
...		Tugas Akhir (Skripsi)										
Sub Total SKS												
TOTAL SKS												

4.6 Integrasi *Lifelong Learning Skills* dalam Kurikulum

Konsep dari belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) penting sebagai kunci untuk memasuki abad ke-21 agar mampu menghadapi berbagai tantangan dari cepatnya perubahan-perubahan di dunia. Dengan belajar sepanjang hayat ini akan memperkuat salah satu pilar dari 4 (empat) pilar pendidikan UNESCO, yakni, *learning to live together*. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan pemahaman terhadap orang lain dan sejarahnya, tradisi, dan nilai-nilai spiritual. Dengan demikian akan menciptakan semangat baru dengan saling menghormati, mengakui saling ketergantungan, serta melakukan analisis bersama terhadap risiko dan tantangan di masa depan.

Untuk siap menghadapi tantangan di masa depan, kemampuan menjadi seorang *lifelong learner* merupakan hal penting. Menjadi *lifelong learner* yang tangguh dan adaptif diperlukan untuk merespons masa depan yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. Untuk menjadi seorang *Purposed-driven lifelong learner* diperlukan adanya tujuan, nilai luhur, serta pola pikir yang berkembang. Ketiga hal ini yang akan menjadi energi pendorong dan pijakan bagi seorang individu untuk meningkatkan skills, yaitu *leadership skills*, *managerial skill*, *“alien” thinking skills*, dan *technical skills*. Ketiga aspek ini memegang peran penting dalam mendorong seorang individu untuk terus senantiasa mengembangkan skills dalam menyikapi perubahan dan menghadapi tantangan ke depan.

Untuk menghasilkan seorang lulusan menjadi *lifelong learner* maka Universitas Hasanuddin mengintegrasikan mata kuliah yang mendukung *lifelong learning skills* dalam struktur kurikulum. Integrasi *lifelong learning skills* ke dalam kurikulum disajikan pada **Tabel 4.9** dan pengelompokan matakuliah inti prodi dan program *lifelong learning skills* diperlihatkan pada **Tabel 4.10**.

Tabel 4.9 Matriks Organisasi Matakuliah dengan Integrasi *Lifelong Learning Skills*

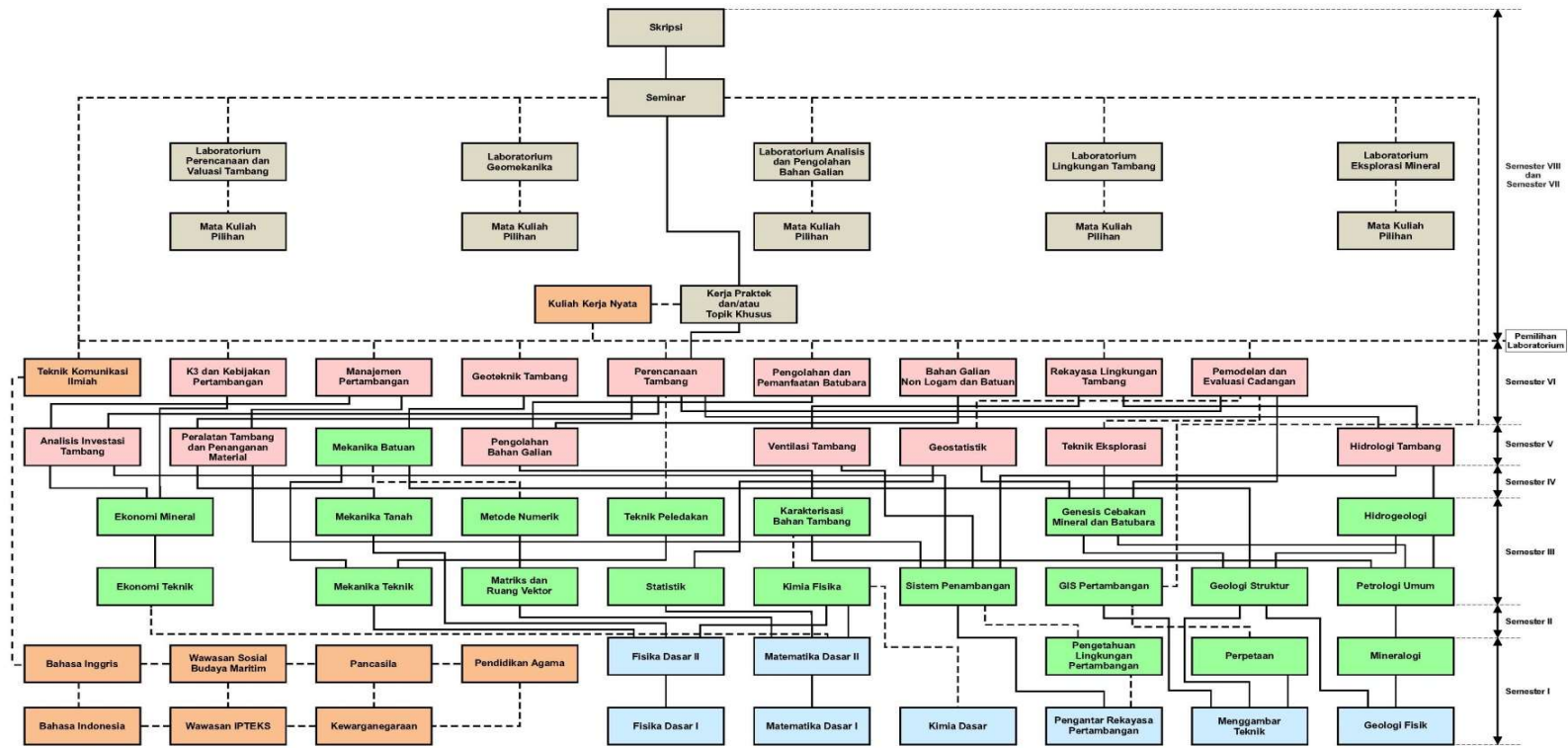
[illegible]

Tabel 4.10 Peta Kurikulum dengan *Lifelong Learning Skills*

[illegible]

4.7 Peta Kurikulum

[Pada bagian ini digambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada Mata kuliah]. Berikut diberikan contoh Peta Kurikulum disajikan dalam bentuk diagram alir.



Gambar 1. Struktur Kurikulum.

Keterangan:

— Prasyarat ambil untuk mengambil mata kuliah di atasnya.

- - - Hubungan sebab akibat pada item yang berhubungan baik ke atas, ke samping, atau ke bawah.

Engineering Discipline Specialization.

Engineering Design.

Basic Engineering (Engineering Principle).

Mathematic and Basic Science.

Humanistic, Social Science, Professional Practice and Ethic.

Gambar 4.2. Diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL

4.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dokumen Rencana Pembelajaran Semester, didokumentasikan secara sendiri untuk seluruh MK dengan format seperti pada **Tabel 4.11**.

Tabel 4.11 Format RPS

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
			T=?	P=?	1	5 Mei 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Pengetahuan (P), Ketrampilan Umum (KU), dan Ketrampilan Khusus (KK)				
	CPL2					
	dst					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini				
	CPMK2					
	dst					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	dst	
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.	
Pustaka	Utama:	
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.	
	Pendukung:	
	Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi	
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah	
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

BAB V

RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN

5.1 Bentuk dan Metoda Pembelajaran

[Pada bagian ini dijelaskan tentang rancangan proses pembelajaran yang akan digunakan saat implementasi kurikulum. Rancangan dapat berupa penjelasan secara menyeluruh tentang pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran dan/atau penjelasan secara khusus tentang pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran yang digunakan pada capaian pembelajaran atau mata kuliah tertentu. Beberapa hal yang dapat dicantumkan untuk melengkapi bab ini (nama pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran yang tercantum di sini hanya contoh, tidak dimaksudkan untuk membatasi, dan boleh dikembangkan)]:

Bentuk pembelajaran diatur di dalam SN-Dikti pada pasal (14) dan konversinya dalam sks diatur pada pasal (19). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Bentuk pembelajaran satu sks, proses pembelajaran, dan estimasi waktunya ditunjukkan pada **Tabel 5.1**.

Tabel 5.1 Bentuk Pembelajaran Satu sks serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran

No.	Bentuk dan Kegiatan Proses Pembelajaran	Estimasi Waktu (menit/mg/smt)	
1.	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar (tatap muka)	50
		Kegiatan penugasan terstruktur	60
		Kegiatan Mandiri	60
2.	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan proses belajar	100
		Kegiatan Mandiri	70
3.	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer. Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.	170	

Sumber: Permendikbud No. 3 tahun 2020 (Pasal 19) dan Buku Panduan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (2020)

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub-CPMK). Sub-CPMK ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode

pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (multi methods) tergantung pada orientasi CPMK. Di dalam SN-Dikti pasal 14 disebutkan beberapa metode pembelajaran, yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada **Tabel 5.2**.

Tabel 5.2 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran

No.	Bentuk Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Strategi/ Metode Pembelajaran	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1.	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan Proses Belajar (Tatap Muka)	Diskusi Kelompok	- Melakukan Diskusi - Mempresentasikan hasil diskusi	- Membentuk kelompok - Membuat aturan diskusi - Membuat rancangan topik diskusi (bahan) - Membuat rubrik penilaian kegiatan diskusi - Memberikan umpan balik hasil diskusi
			Simulasi/Model	- Membuat turunan persamaan atau model - Membuat simulasi rekayasa terhadap masalah yang timbul - Membuat usulan perbaikan atau alternatif solusi dengan mensimulasikannya - Menggunakan alat bantu dalam melakukan simulasi - Membuat kesimpulan terhadap simulasi yang telah dilakukan - Mempresentasikan hasil simulasi	- Membuat contoh permasalahan - Memberikan petunjuk terhadap alternatif solusi yang akan disimulasikan - Membuat aturan simulasi permodelan yang dapat dilakukan - Membuat feed back terhadap simulasi dan kesimpulan yang dihasilkan
		Kegiatan Penugasan Terstruktur	Pembelajaran kooperatif	- Bekerjasama dalam sebuah tim - Mendiskusikan tugas/ masalah yang diberikan dalam tim	- Membuat kasus/masalah yang akan didiskusikan dalam tim mahasiswa - Melakukan supervisi terhadap kegiatan

No.	Bentuk Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Strategi/ Metode Pembelajaran	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
					pembelajaran • Memberikan feed back terhadap penyelesaian masalah
			Pembelajaran berbasis proyek (perencanaan)	- Mencari data dan informasi yang dibutuhkan - Merencanakan pengerjaan tugas secara sistematis - Menggunakan software tertentu untuk mendukung penyelesaian kasus yang diberikan - Memaparkan hasil pekerjaannya kepada dosen	- Merencanakan tugas (proyek) yang dapat dikerjakan secara sistematis - Memantau proses tiap tahapan pekerjaan - Memberikan masukan terhadap tiap tahapan pekerjaan - Melakukan penilaian terhadap hasil rancangan
			Pembelajaran berbasis masalah	- Menggali informasi atas tugas (masalah yang diberikan) - Memanfaatkan informasi untuk menyelesaikan masalah yang telah dirancang dosen	- Merancang bahan kajian untuk diberikan di tugas - Memberikan arahan ketika mahasiswa melakukan pemecahan masalah - Memberikan feed back/masukan
			Pembelajaran berbasis penjelajahan pengetahuan (<i>inquiry based learning</i>)	- Mengidentifikasi terhadap permasalahan yang diberikan - Melakukan pengumpulan informasi berdasarkan arahan dosen - Menyusun informasi yang didapatkan untuk menjelaskan terhadap pengetahuan	- Menyiapkan metode yang dapat digunakan untuk mencari pengetahuan yang akan dipelajari oleh mahasiswa - Melakukan pengecekan dan komentar terhadap hasil pembelajaran tersebut
		Kegiatan Mandiri	Tinjauan pustaka (literature review)	Meringkas (summarizing)	Membuat portfolio aktivitas mandiri
2.	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan proses belajar	Presentasi	Mmebuat bahan prasentasi	Memberikan penilaian terhadap pelaksanaan seminar
		Kegiatan Mandiri	Tinjauan pustaka (literature review)	Membuat makalah atau kertas kerja tentang hasil penelitian atau masalah-masalah lain	Memberikan penilaian terhadap makalah yang dibuat oleh mahasiswa
3.	Praktikum		Praktikum (Pengujian/ investigasi)	Mempelajari teori dan metode yang digunakan dalam eksperimen/investigasi yang akan	- Memberikan contoh atau petunjuk terhadap metode praktikum dengan dibantu asisten - Melakukan

No.	Bentuk Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Strategi/ Metode Pembelajaran	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
				dilakukan • Melakukan eksperimen/investigasi di bawah bimbingan dosen dan asisten • Menganalisis data dan melakukan interpretasi terhadap data yang dihasilkan	pengawasan terhadap pelaksanaan praktikum • Memberikan penilaian terhadap pelaksanaan praktikum mahasiswa dengan dibantu asisten • Memberikan masukan terhadap laporan praktikum
4.	Pembelajaran di Luar Program Studi		Praktik Kerja (Reguler)	• Melakukan kunjungan di lapangan • Mengamati proses proyek yang terjadi di lapangan berdasarkan bidang keilmuan prodi • Mengumpulkan informasi dan menyusun laporan dari pengamatan yang dilakukan • Melakukan tugas khusus yang diberikan dari pembimbing internal dosen dan dari proyek	• Memberikan pengarahan terhadap lokasi proyek dengan tepat • Memberikan masukan terhadap masalah atau informasi yang terjadi di proyek • Memberikan tugas khusus yang dapat dikerjakan mahasiswa ketika melakukan kerja praktek/ magang • Melakukan penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan mahasiswa
			Praktik Kerja (Magang)	• Melakukan kunjungan di lapangan • Mengamati proses proyek yang terjadi di lapangan berdasarkan ketekniksipilan dan manajemen • Mengumpulkan informasi dan menyusun laporan dari pengamatan yang dilakukan Melakukan tugas khusus yang diberikan dari pembimbing internal dosen dan dari proyek	• Memberikan pengarahan terhadap lokasi proyek dengan tepat • Memberikan masukan terhadap masalah atau informasi yang terjadi di proyek • Memberikan tugas khusus yang dapat dikerjakan mahasiswa ketika melakukan kerja praktek/ magang • Melakukan penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan mahasiswa

5.2 Pemetaan CPL dan Strategi Pembelajaran

Peta atau tabel yang berisi arahan bagi dosen pengampu mata kuliah tentang strategi/metode/teknik pembelajaran yang digunakan pada capaian pembelajaran atau mata kuliah tertentu seperti contoh pada **Tabel 5.2**.

Tabel 5.2 Contoh tabel yang menerangkan proses pembelajaran yang digunakan pada masing-masing CPL

Pendekatan/strategi/metode/ teknik pembelajaran	Sikap			Pengetahuan			Ket. Umum			Ket. Khusus		
	S-1	S-2	dst	P-1	P-2	dst	KU-1	KU-2	dst	KK-1	KK-2	dst
Diskusi kelompok	√											
Simulasi												
Studi kasus												
Pembelajaran kolaboratif				√	√		√	√				
Pembelajaran kooperatif							√			√	√	
Pembelajaran berbasis proyek					√					√	√	
Pembelajaran berbasis masalah					√			√		√	√	
Pembelajaran berbasis penjelajahan pengetahuan (<i>inquiry-based learning</i>)												
Pembelajaran mandiri							√				√	
Pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (<i>sebutkan</i>)												

BAB VI

RANCANGAN PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

6.1 Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1) Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Edukatif** merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. **Otentik** merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. **Objektif** merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. **Akuntabel** merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. **Transparan** merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

3. Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

3) Instrumen Penilaian

a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Berikut diberikan beberapa contoh rubrik yang dapat dijadikan acuan dalam penilaian.

1. Tugas Analisis Kasus

Kegiatan : Mahasiswa mampu memecahkan problem atau kasus yang diberikan dan menganalisisnya sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

Rubrik Holistik

Grade Capaian	Skor	Uraian
Sangat Baik	≥ 85	Memperlihatkan pemahaman yang lengkap tentang permasalahan. Semua metode dan persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban
Baik	71 - 84	Memperlihatkan cukup pemahaman tentang permasalahan. Semua persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban

Cukup Baik	61 - 70	Memperlihatkan hanya sebagian pemahaman tentang permasalahan. Kebanyakan persyaratan tentang tugas terdapat dalam jawaban
Kurang	51 - 60	Memperlihatkan sedikit pemahaman tentang permasalahan. Banyak persyaratan tugas yang tidak ada
Sangat kurang	< 51	Memperlihatkan tidak ada pemahaman tentang permasalahan

2. Rubrik Analitik MAKALAH (KELOMPOK ATAU INDIVIDU)

Kriteria/Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing masing kriteria
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor ≥ 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
Sistematika Laporan – SL	laporan dibuat sesuai sistematika penulisan yang dijelaskan di detail tugas	laporan dibuat dengan benar tetapi kurang jelas	laporan dibuat cukup benar dan kurang jelas	laporan dibuat kurang benar dan kurang jelas	laporan dibuat dengan sistematika yang tidak sesuai yang diminta	10 %
Kelengkapan Laporan - KL	laporan dibuat secara lengkap sesuai petunjuk pembuatan laporan	laporan dibuat tanpa referensi dalam laporan	laporan dibuat tanpa referensi dalam laporan dan kesimpulan	laporan dibuat tanpa referensi dalam laporan, kesimpulan dan daftar pustaka	laporan dibuat tanpa referensi dalam laporan, kesimpulan, daftar pustaka dan lampiran yang diperlukan	20 %
Kejelasan dan keruntutan penulisan –JR	laporan jelas, dapat dipahami, ditulis secara runtut	laporan jelas, tetapi penulisan kurang runtut	laporan cukup jelas, cukup sesuai dengan keruntutan penulisan, tapi ada beberapa ketidak teraturan	laporan kurang jelas, kurang sesuai dengan keruntutan penulisan	laporan tidak jelas, tidak sesuai dengan keruntutan penulisan	20 %
Validitas Referensi – VR	Mencantumkan referensi yang valid di setiap paragraf, rumus, tabel dan gambar	Mencantumkan referensi yang valid tapi di beberapa paragraf, rumus, tabel dan	Ada beberapa referensi yang kurang valid, walau lengkap tercantum di semua paragraf, rumus, tabel dan	Lebih banyak referensi yang kurang valid, kurang tercantum di paragraf, rumus, tabel dan	Tidak menggunakan referensi yang valid dan dominan tidak dicantumkan di setiap paragraf	20%

Kriteria/Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing masing kriteria
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor ≥ 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
		gambar	gambar	gambar	tabel, rumus dan gambar	
Kebenaran konsep ide yang dipaparkan – KI	konsep/ide yang dipaparkan tepat, benar, dan sesuai dengan teori	konsep/ide yang dipaparkan sesuai dengan teori tetapi kurang jelas	konsep/ide yang dipaparkan cukup	konsep/ide yang dipaparkan kurang tepat	konsep/ide yang dipaparkan tidak tepat	30 %

3. Presentasi Mahasiswa

Kriteria/ Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor > 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
Penguasaan Materi –PM	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	20%
Sistematika – SI	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	10 %
Suara & Ekspresi _SE	Siswa menggunakan suara yang jelas dan volume yang sesuai, pengucapan istilah tepat. Semua penonton bisa mendengar presentasi.	Suara siswa jelas. Kadang terlalu cepat/lambat. Siswa mengucapkan istilah-istilah yang ada dengan benar. Kebanyakan penonton bisa mendengar presentasi.	Suara siswa cukup jelas, tapi ada beberapa yang kurang jelas. Sering cepat/lambat. Siswa mengucapkan istilah-istilah yang ada kadang kurang tepat. Kebanyakan penonton bisa mendengar presentasi.	Suara siswa pelan, kadang salah mengucapkan istilah. Penonton masih mengalami kesulitan mendengar presentasi.	Siswa bicara seperti bergumam, sering salah mengucapkan istilah, dan suaranya terlalu pelan sehingga penonton yang duduk di belakang tidak dapat mendengar dengan jelas.	10 %

Kriteria/ Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor > 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
Kepercayaan Diri – KD	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagaicatatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	20 %
Efektifitas alat bantu presentasi – EF	menggunakan alat bantu visual untuk menjelaskan dengan tepat dan memperkuat presentasi	Alat bantu visual siswa mendukung presentasi.	Siswa menggunakan alat bantu visual tapi kurang tepat karena isi yang kurang sistematis atau kurang sesuai kaidah presentasi	Siswa menggunakan alat bantu visual namun kurang mendukung presentasi.	Siswa tidak menggunakan alat peraga ATAU menggunakan alat peraga secara berlebihan dan tidak tepat.	10 %
Kerjasama – KE	Kerjasama grup terlihat solid. Presentasi dilatih dan dipersiapkan dengan baik. Ada pembagian porsi yang jelas dengan pembagian waktu yang baik.	Cukup solid. Presentasi dilatih dengan baik. Ada pembagian porsi yang jelas meski kadang tumpang tindih dengan bagian anggota lain. Manajemen waktu cukup baik.	Cukup solid. Presentasi kurang dilatih, pembagian porsi ada yang tidak seimbang. Manajemen waktu ada yang dominan memakai waktu, sehingga yang berikutnya tergesa gesa.	Kurang solid. Presentasi kurang dilatih. Ada pembagian porsi presentasi namun masih disertai sedikit miskomunikasi dengan anggota grup.	Tidak solid. Persiapan presentasi kurang. Tidak ada pembagian porsi presentasi yang jelas. Beberapa miskomunikasi dengan anggota grup. Manajemen	10 %

Kriteria/ Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor > 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
				Managemen waktu kurang diperhatikan.	waktu sangat buruk.	
Tanya jawab - TJ (Keaktifan)	Siswa menunjukkan pemahaman mendalam (lebih dari yang dibutuhkan) dengan menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Siswa dengan percaya diri menguasai materi dan menjawab banyak pertanyaan dengan disertai beberapa penjelasan yang mendukung.	Siswa kurang yakin dengan informasi yang dipresentasikan dan kurang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.	Siswa tidak yakin dengan informasi yang dipresentasikan dan hanya mampu menjawab pertanyaan dasar saja tanpa mampu menjelaskan lebih lanjut.	Siswa tidak memiliki pemahaman informasi, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tentang topik yang dipresentasikan.	20 %

4. Rubrik Analitik PRAKTIKUM

Kegiatan	:	Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan Praktikum sesuai Modul Percobaan yang diberikan.	
Kriteria Penilaian	:	1. Penyediaan alat dan bahan	10 %
		2. Merangkai alat dan bahandengan benar, rapi dan memperhatikan keselamatan kerja	10 %
		3. Pengamatan/Pengambilan Data percobaan	20 %
		4. Pengolahan data hasil percobaan	20 %
		5. Menyimpulkan hasil percobaan	10 %
		6. Penyusunan laporan hasi lpercobaan dalam bentuk tulisan yang rapi	30 %

Kriteria/ Dimensi	Penilaian mahasiswa					Nilai masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang	
	Skor ≥ 85	Skor 71 - 84	Skor 61 - 70	Skor 51 – 60	Skor 41 - 50	
Penyediaan alat dan bahan	Menyiapkan alat dan bahan dengan rapi dan lengkap serta mengembalikannya dalam keadaan lengkap dan baik	Menyiapkan alat dan bahan dengan rapi dan lengkap serta mengembalikannya dengan lengkap namun keadaannya kurang rapi	Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap dan rapi, namun tidak mengembalikannya dalam keadaan lengkap dan baik	Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap namun tidak rapi serta mengembalikannya dalam keadaan tidak lengkap dan dalam keadaaan kurang baik	Tidak menyiapkan alat dan bahan praktikum	10%
Merangkai alat dan bahan dengan benar, rapi dan memperhatikan keselamatan kerja	Rangkaian alat benar, rapi, dan memperhatikan keselamatan	Rangkaian alat benar, rapi, dan memperhatikan keselamatan kerja	Rangkaian alat benar, rapi namun tidak memperhatikan keselamatan kerja	Rangkaian alat benar, tetapi tidak rapi	Rangkaian alat tidak benar	10 %

Pengamatan/Pengambilan Data	cermat, tepat dan bebas interpretasi	cermat, tidak mengandung tidak tepat	cermat, tepat tetapi mengandung interpretasi	tidak cermat, kurang tepat	tidak cermat, tidak tepat (salah)	20 %
Pengolahan data hasil percobaan						20 %
Menyimpulkan hasil percobaan	Kesimpulan sesuai tujuan, singkat, dan logis	Kesimpulan sesuai tujuan, singkat, ada kesimpulan yang tidak sesuai tujuan	Kesimpulan sesuai tujuan, sebagian kesimpulan tidak sesuai tujuan, terlalu panjang	Tidak benar atau tidak sesuai tujuan	Tidak menyimpulkan hasil percobaan	10 %
Penyusunan laporan hasil percobaan dalam bentuk tulisan yang rapi	Laporan disajikan/tersusun sistimatis, jelas, dan lengkap serta rapi	Laporan disajikan/tersusun sistimatis, jelas, dan lengkap namun tidak rapi	Laporan disajikan/tersusun kurang sistimatis, kurang jelas namun lengkap	Laporan disajikan/tersusun tidak sistimatis, tidak jelas, dan tidak lengkap	Tidak membuat laporan	30 %

5. Rubrik Holistik KERJA PRAKTEK

No	Parameter	Penilaian							
		Memuaskan		Baik		Cukup/sedang		Kurang	
		10	9	8	7	6	5	4	3
1	Kerajinan / Ketekunan	Sangat rajin Tekun dan patuh		Rajin, Tekun, dan Patuh		Mengetahui tugas dan cukup rajin		Bersifat masa bodoh	
2	Daya tangkap terhadap tugas- tugas	10	9	8	7	6	5	4	3
		Istimewa		Cepat menangkap tugas		Mampu menangkap tugas		Lambat dalam menangkap tugas	
3	Kemampuan menyelesaikan tugas	10	9	8	7	6	5	4	3
		Cepat, tepat, dan baik		Cepat dan baik		Wajar dan baik		Lambat dan ceroboh	
4	Tanggung jawab terhadap tugas- tugas	10	9	8	7	6	5	4	3
		Istimewa		Baik		Cukup		Kurang	
5	Hubungan terhadap karyawan/ masyarakat	10	9	8	7	6	5	4	3
		Cepat akrab dan menyesuaikan		Akrab, cepat, dan patuh		Cukup akrab		Kurang pandai bergaul	
6	Akhlak/ kelakuan	10	9	8	7	6	5	4	3
		Baik sekali		Baik		Cukup/ sedang		Kurang	
7	Kepercayaan terhadap diri sendiri	10	9	8	7	6	5	4	3
		Sangat tinggi		Tinggi		Cukup tinggi		Selalu takut dan ragu	
8	Keterampilan dalam menggunakan peralatan	10	9	8	7	6	5	4	3
		Luar biasa terampil		Sangat terampil		Terampil		Kurang terampil	
9	Perawatan terhadap alat-alat kerja	10	9	8	7	6	5	4	3
		Tertib dan istimewa		Tertib dan teratur		Cukup dan teratur		Kurang tertib dan ceroboh	
10	Keselamatan Kerja	10	9	8	7	6	5	4	3
		Kesadaran sangat tinggi		Kesadarannya tinggi		Cukup		Kurang	
11	Kemampuan dalam mengambil keputusan	10	9	8	7	6	5	4	3
		Sangat cepat dan tepat		Cepat dan tepat		Cukup cepat		Lambat dan ragu	
*)	Penilaian umum	10	9	8	7	6	5	4	3

6. Rubrik Penilaian Sikap

Skor penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

1) Penilaian Sikap religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				

2) Penilaian Sikap jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan /tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

3) Penilaian Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

4) Penilaian Sikap disiplin

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
8	Membawa buku teks mata pelajaran				

5) Penilaian Sikap Toleransi

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				

6) Penilaian Sikap Gotong Royong

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				

7) Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				

8) Penilaian Sikap Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Mahasiswa memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar
- 3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah ditunjukkan pada **Tabel 6.2**. Capaian belajar yang diukur:

- Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 6.2. Contoh Penilaian Portofolio

No.	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		(1-5)	(6-10)	(1-5)	(6-10)	(1-5)	(6-10)
1.	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2.	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3.	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4.	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						

5.	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6.	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7.	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8.	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9.	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10.	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

6.2 Metoda Pengukuran Ketercapaian CPL

Pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) bertujuan untuk mengetahui apakah CPL yang ditetapkan telah dicapai. Asesmen ketercapaian CPL dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan Prodi.

Dosen pengampu MK perlu melakukan asesmen ketercapaian sumbangan MK terhadap CPL untuk menentukan langkah-langkah perbaikan perkuliahan secara berkelanjutan. Sedangkan, Prodi perlu melakukan asesmen ketercapaian CPL untuk memetakan CPL yang telah dicapai dan belum dicapai Prodi, sehingga Prodi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan. Perbaikan ini meliputi perbaikan pada tataran implementasi kurikulum dan (jika diperlukan) revisi kurikulum.

Model pengukuran yang ditetapkan untuk digunakan adalah Evaluasi Dikrepansi Provus, yakni dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan (Kemenristekdikti, 2020). Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi. Pengukuran CPL tergolong evaluasi terhadap capaian pelaksanaan kurikulum.

Model pengukuran ketercapaian CPL berdasarkan cara perolehan data antara lain (1) penugasan atau ujian khusus pada tahapan studi tertentu, (2) akumulasi dari nilai mata kuliah yang mendukung CPL terkait, atau (3) akumulasi dari tingkat pemenuhan sub-CPMK dan CPMK yang mendukung CPL terkait. Model pengukuran yang direkomendasikan untuk program studi Universitas Hasanuddin adalah model pengukuran dengan melibatkan sub-CPMK (Model 3) seperti ditunjukkan pada **Gambar 6.1**.

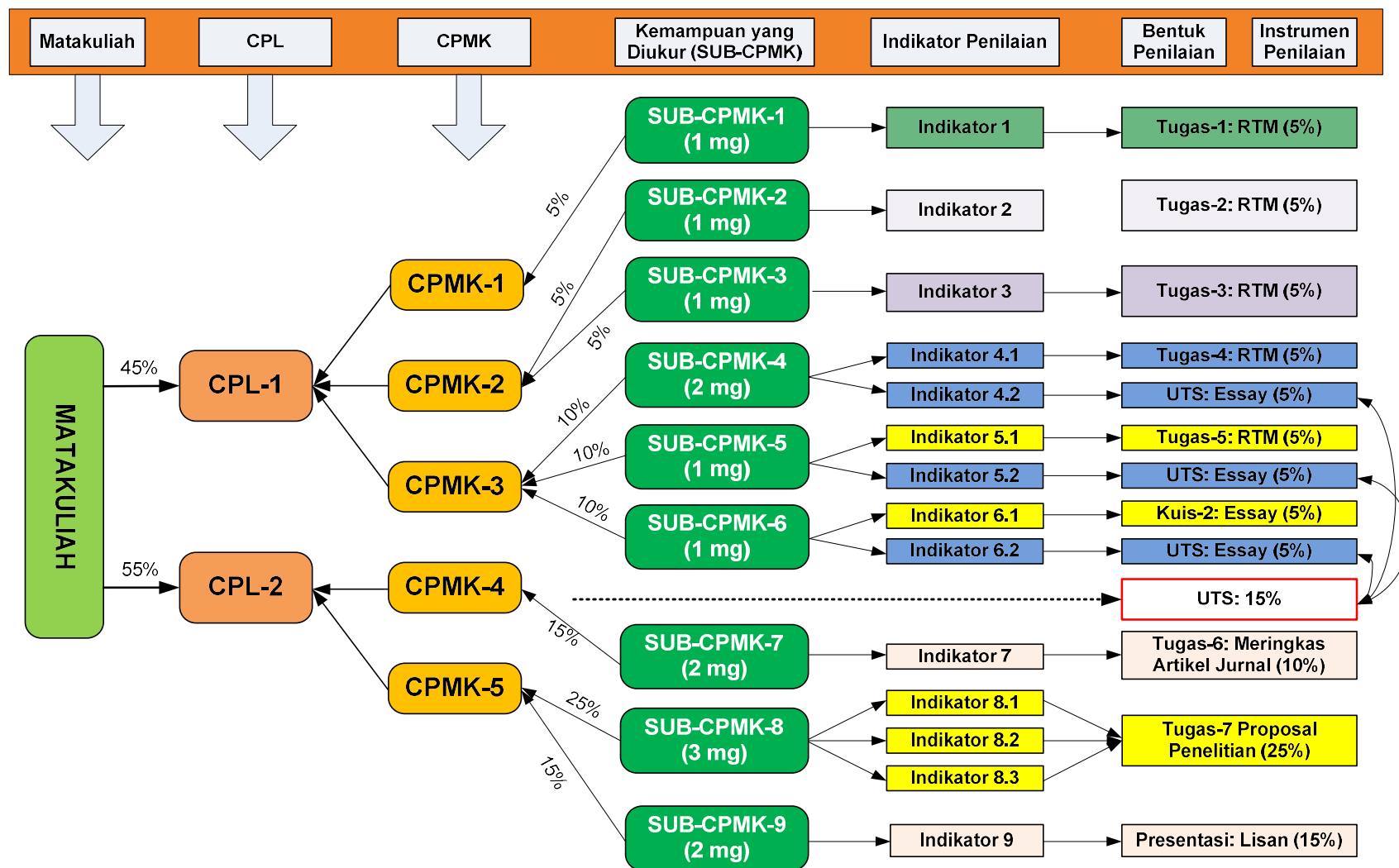
Model pengukuran ketercapaian CPL berdasarkan objek pengukuran adalah (1) seluruh mahasiswa atau (2) sampling, yang dapat berupa sampling mahasiswa dalam suatu kelas, sampling kelas dalam suatu mata kuliah, atau kombinasi keduanya.

1) Pengukuran Ketercapaian CPL oleh Dosen Pengampu Matakuliah (MK)

Dosen melakukan asesmen capaian sumbangan MK terhadap CPL, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi CPL yang ditetapkan Prodi yang mengonstruksi dan/atau dibebankan pada mata kuliah tersebut.
- b. Identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO), dan posisikan kontribusinya terhadap CPL.
- c. Identifikasi Kemampuan Akhir, dan posisikan kontribusinya terhadap CPMK.
- d. Identifikasi indikator setiap kemampuan akhir, serta jenis asesmen (tugas, essay, dll.), dan tentukan bobot kontribusinya dalam persen (%) pada keseluruhan indikator mata kuliah (total 100%).
- e. Hitung rata-rata skor capaian mahasiswa pada setiap asesmen (0-100).
- f. Hitung kontribusi setiap kemampuan akhir yang merupakan jumlah hasil kali nilai rata-rata mahasiswa pada setiap pengukuran dengan bobot (%).
- g. Hitung ketercapaian CPL pada mata kuliah yang merupakan hasil bagi kontribusi kemampuan akhir (bulir f) dengan total kemampuan akhir mata kuliah.

Contoh rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan MK pada CPL berdasarkan langkah-langkah di atas dapat mengikuti **Tabel 6.3**.



Gambar 6.1 Model Penilaian dan Evaluasi CPL (modifikasi dari Syamsul Arifin, 2019)

Tabel 6.3 Contoh Rekapitulasi Persentase Ketercapaian MK Gelombang Optik Sumbangan pada CPL

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan (Sub-CPMK)	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Prakiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Memfaatkan IPTEKS untuk menelusuri data dan informasi tentang sifat sifat gelombang dan optik serta pemanfaatannya, sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan hasil penelusurannya, serta sebagai alat bantu memecahkan masalah gelombang optik (menghitung, menggambar sketsa, dan membuat grafik).	Membuat grafik berdasarkan data dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik periode terhadap panjang tali ayunan berdasarkan data dengan program aplikasi yang relevan	Tugas #1	5%	62	3,1	11% Dari Perkiraan 15% (73%)
		Membuat grafik Berdasarkan model matematis dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik simpangan gelombang terhadap waktu berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #4	5%	78	3,9	
			Membuat grafik energi gelombang terhadap simpangan berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #5	5%	80	4	
Menguasai fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur bidang inti IPA meliputi keterpaduan bidang biologi, fisika, kimia, dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang relevan;	Menganalisis gejala-gejala gelombang dan optik untuk pemecahan masalah yang relevan.	Menganalisis gejala getaran	Menyelesaikan masalah terkait getaran	Tugas #2 dan Tugas #3	5%	76	3,8	45,4% dari perkiraan sumbangan 65% (69,8%)
			Menganalisis gejala getaran	UTS	5%	64	3,2	
		Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Tugas#6	2,5%	75	1,875	
			Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	UTS	5%	68	3,4	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan (Sub-CPMK)	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Prakiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
			Menganalisis model gelombang berjalan	UAS	5%	70	3,5	
		Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan sifat gelombangnya	Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan sifat gelombangnya	Tugas#7 Tugas#8	5%	80	4	
			Menganalisis kuat bunyi bunyi	UTS	5%	63	3,15	
			Menganalisis efek Doppler	UAS	5%	58	2,9	
		Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya	Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya dalam cermin dan lensa	Tugas#9 Tugas#10 Tugas#11	7,5%	80	6	
			Menganalisis gejala interferensi dan difraksi cahaya	UAS	5%	65	3,25	
		Menganalisis alat optik	Menganalisis sifat pemantulan dan pembiasan cahaya pada alat optik	Tugas#12 Tugas#13 Tugas#14	5%	80	4	
				UAS	10%	63	6,3	
Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Mengambil keputusan strategis berdasarkan data dan informasi tentang gelombang dan optik melalui kegiatan Praktikum di laboratorium.	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Laporan Praktikum Getaran dan Gelombang	5%	80	4	12,4% dari perkiraan 15% (82,7%)

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan (Sub-CPMK)	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Prakiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Laporan Praktikum Bunyi	5%	83	4,15	
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Laporan Praktikum Optik	5%	85	4,25	
Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Bertanggungjawab terhadap pembelajaran diri, tugas, dan kesepakatan dengan rekannya.	Berpartisipasi aktif	Berpartisipasi aktif dalam perkuliahan dan praktikum	Nilai partisipasi	5%	83	4,15	4,15% dari perkiraan 5% (83%)
Persentase ketercapaian MK terhadap perkiraan sumbangan ke CPL					Target: 100%		Ketercapaian: 72,9%	

2) Asesmen Ketercapaian CPL oleh Prodi

Prodi melakukan asesmen terhadap semua CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum Prodi. CPL tersebut meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi dilakukan dengan memetakan matakuliah yang relevan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Suatu CPL diakses dari satu atau beberapa MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi, sifatnya sampling. Contoh (**Tabel 6.4**):
 - a) Untuk CPL yang terkait keimanan dan ketakwaan, MK yang paling relevan adalah MK Agama. Maka MK Agama harus ada di sampling MK yang terkait CPL keimanan dan ketakwaan
 - b) Untuk CPL “menguasai pengetahuan MIPA”, sampling diambil dari MK terkait Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- 2) Sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL bisa dari indikator kemampuan akhir yang relevan, yang ditelusuri dari nilai UTS/UAS pada soal sesuai indikator tersebut.
- 3) Sumbangan MK terhadap CPL ini bisa dari nilai keseluruhan MK. Batasi penggunaan nilai akhir MK terhadap CPL, karena nilai akhir suatu MK umumnya dihasilkan dari beberapa butir CPL (tidak hanya 1 CPL)
- 4) Sumbangan MK terhadap CPL bisa dari salah satu aspek penilaian (misalnya penilaian tugas pada CP “menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya”)
- 5) Perkiraan bobot sumbangan (dengan *expert judgement*)
- 6) Tetapkan kriteria ketercapaian CPL, misalnya: secara individu jika nilainya ≥ 66 (batas bawah nilai B); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL (AEEC, 2017)
- 7) Masukkan rerata nilai yang relevan, hitung hasilnya (dengan menggunakan rata-rata berbobot), lalu analisislah apakah CPL tersebut tercapai atau tidak. Contoh melakukan analisis tercapai atau tidak disajikan pada **Tabel 6.5**.
- 8) Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas, hasil analisis ketercapaian CPL seharusnya dilengkapi dengan grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL.
- 9) Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL.
- 10) Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL.

Tabel 6.4. Contoh Pemetaan Rencana Asesmen CPL Prodi S1

No.	CPL	Aspek MK	Bobot
S	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, etika, moral dan sikap religius sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Pendidikan Agama	33,3%
		Pancasila	33,3%
		Pendidikan Kewarganegaraan	33,3%
KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks	Statistika Pengukuran	5%
		Wawasan IPTEKS	5%

No.	CPL	Aspek MK	Bobot
	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.	Fisika Matematika I	7%
		Mekanika Dasar	7%
		Termodinamika	8%
		Fisika Gelombang	8%
		Fisika Komputasi	8%
		Fisika Kuantum	6%
		Fisika Matematika II	8%
		Mekanika Lanjutan	8%
		Teori Medan Elektromagnet I	8%
		Fisika Statistik	7%
		Fisika Zat Padat	7%
		Teori Medan Elektromagnet II	8%
P.01	Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip fisika klasik dan modern.	Matematika Dasar	8,3%
		Fisika Dasar I	8,3%
		Kimia Umum	8,3%
		Biologi Umum	8,3%
		Statistika Pengukuran	8,3%
		Fisika Dasar II	8,3%
		Fisika Gelombang	8,3%
		Fisika Kuantum	8,3%
		Fisika Nuklir	8,3%
		Mekanika Lanjutan	8,3%
		Teori Medan Elektromagnet I	8,3%
		Teori Medan Elektromagnet II	8,3%
KK.01	Mampu merumuskan gejala dan masalah fisis melalui analisis berdasarkan hasil observasi dan atau eksperimen.	Fisika Atom dan Molekul	12,5%
		Praktikum Elektronika Fisis I	12,5%
		Fisika Nuklir	12,5%
		Praktikum Elektronika Fisis II	12,5%
		Metode Numerik	12,5%
		Praktikum Mikroprosesor	12,5%
		Eksperimen Fisika Material & Energi	12,5%
		Fisika Akustik	12,5%

Tabel 6.5. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Fisika

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2016		2017		2018		2019				
			Rerata	n	Rerata	n	Rerata	n	Rerata	n			
S.01	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, etika, moral dan sikap religius sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Pendidikan Agama (nilai tugas)	82.5	60	80.1	65	84.3	65	83.5	70	82 dengan: < 66 = 2.7 ≥ 66 = 97.3	34%	81.7 dengan: < 66 = 2.1 ≥ 66 = 97.9 CPL tercapai
			<66	0	<66	2	<66	5	<66	0			
			≥66	60	≥66	63	≥66	60	≥66	70			
		Pancasila (nilai tugas)	82.5	60	80.1	65	82	65	83.5	70	82 dengan: < 66 = 2.7 ≥ 66 = 97.3	33%	
			<66	0	<66	2	<66	5	<66	0			
			≥66	60	≥66	63	≥66	60	≥66	70			
		Pendidikan Kewarganegaraan (nilai tugas)	80.2	60	82.3	65	80.4	65	81.2	70	81 dengan: < 66 = 0.8 ≥ 66 = 99.2	33%	
			<66	0	<66	2	<66	0	<66	0			
			≥66	60	≥66	63	≥66	65	≥66	70			
P.01	Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip fisika klasik dan modern	Matematika Dasar (nilai tugas)	68.2	60	70.6	65	72	65	71.1	70	70.5 dengan: < 66 = 35.6 ≥ 66 = 64.4	20%	77.4 dengan: < 66 = 18.3 ≥ 66 = 81.7 CPL tercapai
			<66	20	<66	22	<66	20	<66	31			
			≥66	40	≥66	43	≥66	45	≥66	39			
		Fisika Dasar I (nilai tugas)	76.4	60	78	65	75.6	65	78.2	70	77 dengan: < 66 = 24.3 ≥ 66 = 75.7	20%	
			<66	10	<66	11	<66	21	<66	22			
			≥66	50	≥66	54	≥66	44	≥66	48			
		Kimia Umum (nilai tugas)	79.1	60	83.2	65	84.3	65	80.2	70	81.8 dengan: < 66 = 3.9 ≥ 66 = 96.1	20%	
			<66	4	<66	0	<66	4	<66	2			
			≥66	56	≥66	65	≥66	61	≥66	68			
		Biologi Umum (nilai tugas)	74.4	60	78	65	77.6	65			76.7 dengan: < 66 = 27.7 ≥ 66 = 72.3	20%	
			<66	12	<66	15	<66	26					
			≥66	48	≥66	50	≥66	39					
		Fisika Gelombang (nilai tugas)	82.1	60	80	65					81 dengan:	20%	
			<66	0	<66	0							

			≥66	60	≥66	65					< 66 = 0 ≥ 66 = 100		
KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.	Metode Penelitian (nilai tugas)	74.4	60	78	65	77.6	65			76.7 dengan: < 66 = 27.7 ≥ 66 = 72.3	30%	77.4 dengan: < 66 = 18.9 ≥ 66 = 81.1 CPL tercapai
			<66	12	<66	15	<66	26					
			≥66	48	≥66	50	≥66	39					
		Skripsi (komponen nilai isi skripsi)	83	40	82.6	45					82.8 dengan: < 66 = 0 ≥ 66 = 100	40%	
			<66	0	<66	0							
			≥66	40	≥66	45							
		Fisika Komputasi (Nilai UAS)	76	40	78.6	45					77.1 dengan: < 66 = 22.2 ≥ 66 = 77.8	10%	
			<66	8	<66	11							
			≥66	32	≥66	34							
		Mekanika Lanjutan (Nilai UAS)	72	40	68.1	45					70.4 dengan: < 66 = 44.7 ≥ 66 = 55.3	10%	
			<66	18	<66	20							
			≥66	22	≥66	25							
		Fisika Statistik (Nilai UAS)	78.5	40	82.1	45					80 dengan: < 66 = 0 ≥ 66 = 100	10%	
			<66	0	<66	0							
			≥66	40	≥66	45							

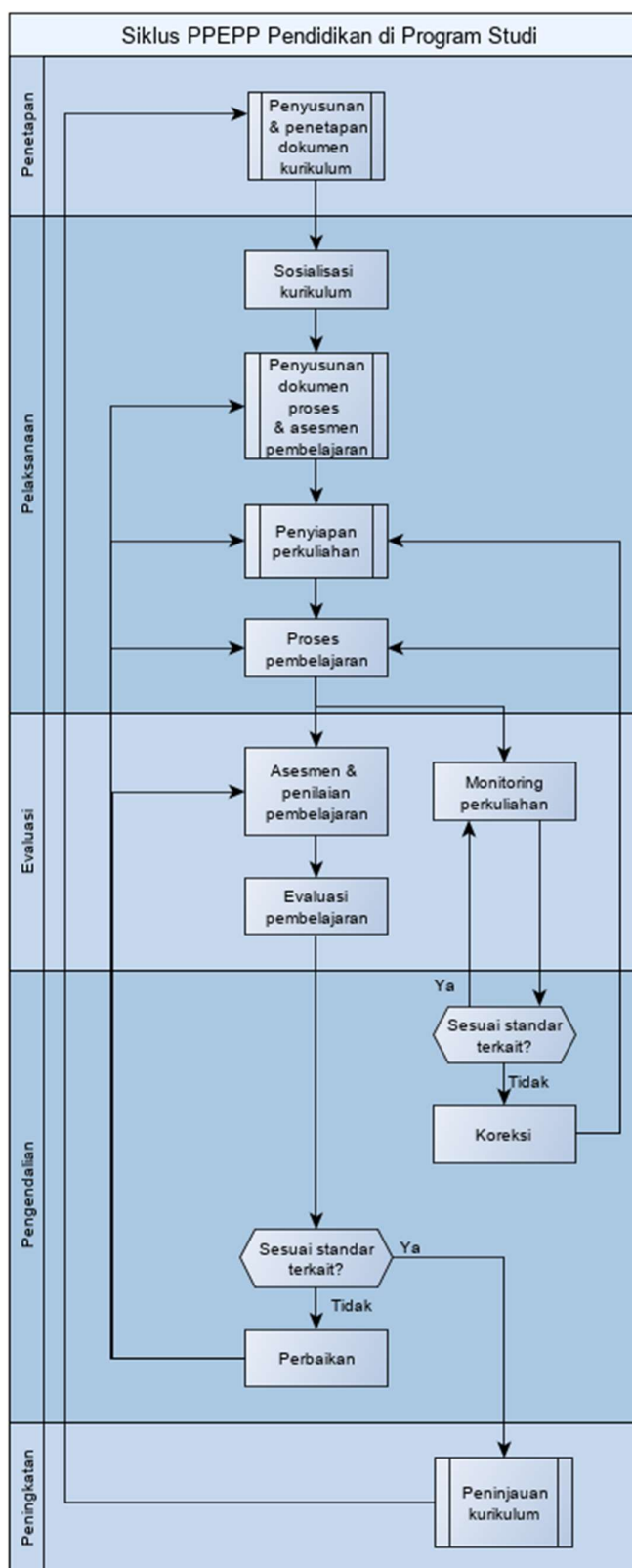
BAB VII

RANCANGAN PENJAMINAN MUTU

Pada bagian ini dijelaskan upaya/strategi program studi dalam penjaminan mutu bidang pendidikan, utamanya dalam menjamin mutu lulusan sesuai dengan profil lulusan serta pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh berikut menggunakan pola tahapan Plan-Do-Check-Action (PDCA):

- Tahapan Plan: bagaimana dokumen rencana pembelajaran disusun, bagaimana proses review rencana pembelajaran dilakukan
- Tahapan Do: bagaimana monitoring proses pembelajaran dilaksanakan (contohnya pengisian realisasi RPS oleh dosen dan validasinya oleh mahasiswa, petugas perkuliahan, dan pimpinan prodi)
- Tahapan Check: bagaimana proses validasi pengukuran capaian pembelajaran dilakukan (misalnya validasi soal ujian), apa yang dilakukan dosen dan mahasiswa untuk melakukan refleksi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan (contoh dosen: pengisian lembar refleksi diri, mahasiswa: lembar refleksi diri dan lembar penilaian dosen)
- Tahapan Action: bagaimana hasil dari tahapan Check digunakan untuk perbaikan dan pengembangan (contoh untuk pengembangan rencana pembelajaran berikutnya atau untuk proses peninjauan kurikulum berikutnya)

Berikut adalah contoh sederhana siklus penjaminan mutu pendidikan pada level program studi berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan).



Gambar 7.1 Siklus PPEPP Pendidikan di Prodi

BAB VIII
SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	
Fakultas	:	
PT	:	
Alamat	:	
Website	:	
Jenjang	:	
Gelar Lulusan	:	
Tanggal dan No. SK. Pendirian	:	
Status Akreditasi	:	
Tanggal dan No. SK. Akreditasi	:	
Berlaku sampai dengan	:	
Profil Lulusan	:	
Capaian Pembelajaran	:	
Persyaratan penerimaan mahasiswa	:	
Kuota Penerimaan Mahasiswa Tahunan	:	
Strategi belajar mengajar dan penilaian	:	
Jumlah SKS	:	
Jumlah Kredit per Semester	:	
Lama Studi	:	
Bahasa Pengantar	:	
Aturan drop out (DO)	:	
Struktur Kurikulum	:	
Pemetaan Kurikulum	:	
Benchmark (jika ada)	:	
Peluang Kerja	:	
Fasilitas kampus	:	
Staf Akademik	:	

BAB IX

PENUTUP DAN ATURAN PERALIHAN

9.1 Rancangan Implementasi Kurikulum

Kurikulum ini akan dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024. Mahasiswa diperbolehkan mengambil program MBKM yang ditawarkan oleh program studi, Kemendikbudristek, dan universitas. Program yang ditawarkan oleh program studi dapat dilihat pada Buku Kurikulum Program Studi. Program yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek dapat dilihat pada website resmi dengan alamat <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. Program yang ditawarkan oleh universitas dapat dilihat pada Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Hasanuddin.

9.2 Konversi Kurikulum

Kurikulum ini akan dilaksanakan pada Semester Gasal 2023/2024. Oleh karena itu diperlukan proses konversi dari kurikulum lama ke kurikulum baru. Panduan konversi dapat dilihat pada Panduan Konversi Kurikulum yang akan dilampirkan yang merupakan bagian dari kurikulum ini.

9.3 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum akan dilakukan dalam dua katagori, yaitu: evaluasi minor dan evaluasi mayor. Evaluasi minor akan dilakukan setelah kurikulum ini diimplementasikan. Dengan demikian, evaluasi minor akan dilakukan pada tahun 2024 dan tidak akan melakukan perubahan terhadap struktur kurikulum, melainkan pada aspek perubahan konten mata kuliah, metode pembelajaran, metode penilaian maupun perubahan lainnya. Sementara evaluasi mayor dilakukan minimal setiap 4 (empat) tahun. Dengan demikian, maka kurikulum ini akan dievaluasi pada tahun 2027 yang menghendaki adanya perubahan besar dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan terkini.

REFERENSI

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
13. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
14. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020, Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
15. Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 50850/UN4/PP.42/2016 tentang Kebijakan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
16. Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 46929/UN.4/IT.03/2016 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Hasanuddin.
17. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2781/UN.4.1/KEP/2018 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Universitas Hasanuddin
18. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 6/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Program Sarjana Universitas Hasanuddin.

19. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.1/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Program Sarjana Universitas Hasanuddin.
20. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 4843/H4/O/2010 Tanggal 3 Mei 2010 tentang Rencana Pengembangan Universitas Hasanuddin 2030.
21. Guidelines for Assessment of Learning Outcomes in the Curriculum of the Study Program at Universitas Negeri Surabaya, Unesa, 2020
22. Arifin, S., 2020. Desain pembelajaran dan Penyusunan RPS sesuai SN-DIKTI dengan Pendekatan OBE. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen, data dan informasi pendukung yang relevan dengan proses penyusunan/peninjauan kurikulum, seperti (untuk tidak membatasi):

1. Silabus mata kuliah (harus tersedia untuk seluruh mata kuliah dalam kurikulum)
2. Notulen rapat persetujuan dosen pada level departemen/prodi
3. Surat keterangan hasil evaluasi dari PGM-PR
4. Berita Acara Rapat Senat Fakultas Pertimbangan Pengusulan Kurikulum
5. Formulir Pemeriksaan Dokumen Usulan Kurikulum
6. Dokumentasi proses penjaringan masukan dan umpan balik dari pemangku kepentingan
7. Dokumentasi proses penyusunan dokumen kurikulum